

Makna dan Relevansi Surah Al-Falaq dalam Kehidupan Sehari-hari

Aurelia Sabrina Putri Permadi¹, Taufiqurrohman²
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
✉ aurelia.spp27@gmail.com

الملخص

يركز هذا البحث على نظرية حول سورة الفلق في القرآن الكريم. من خلال استكشاف عميق، يتناول هذا البحث معنى وهيكلاً وأهمية سورة الفلق. يهدف هذا البحث إلى تقديم فهم أفضل للرسالة المحتواة في سورة الفلق بالإضافة إلى تحليل هيكل آياتها. علاوة على ذلك، يستكشف البحث أيضاً أهمية سورة الفلق في سياق الحياة اليومية. النتائج من هذا البحث هي أن سورة الفلق تحتوي على رسالة على حماية الله سبحانه وتعالى لعباده من كل نوع من أنواع الشر والخطر. المعاني الموجودة في هذه السورة تتعلق ارتباطاً وثيقاً بالحياة اليومية، بما في ذلك الحماية من الفتن والمرض والشر الآخرين.

الكلمات المفتاحية : سورة الفلق، المعنى، الهيكل، الأهمية

Abstrak:

Artikel ini membahas kajian teoritis tentang Surat Al-Falaq dalam Al-Qur'an. Melalui eksplorasi mendalam, artikel ini mengupas makna, struktur, dan relevansi Surat Al-Falaq. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pesan yang terkandung dalam Surat Al-Falaq serta menganalisis struktur ayat-ayatnya. Selain itu, artikel ini juga menggali relevansi Surat Al-Falaq dalam konteks kehidupan sehari-hari. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa Surat Al-Falaq mengandung pesan tentang perlindungan Allah SWT terhadap hamba-Nya dari segala bentuk kejahatan dan bahaya. Makna-makna yang terkandung dalam surat ini berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari, yaitu perlindungan dari fitnah, penyakit, dan kejahatan-kejahatan lainnya.

Kata kunci: Surat Al-Falaq, makna, struktur, relevansi

PENDAHULUAN

Kata Al Qur'an, secara etimologis, merupakan bentuk masdar dari kata kerja (fi'il) *qara'a-yaqra'u*, sinonim dengan kata qiraah, berarti bacaan (Supiana dan M. Karman, 2002). Al Qur'an merupakan sumber ajaran Islam, di dalamnya mengandung berbagai petunjuk manusia yang disajikan dalam berbagai bentuk, antara lain melalui bentuk kisah (cerita). Semua kandungan Al Qur'an merupakan

petunjuk untuk dijadikan pedoman manusia dalam menjalankan kehidupannya agar mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (Supiana dan M. Karman, 2002). al-Qur'an al-Karim adalah kitab Allah yang diturunkan Allah SWT kepada Rasulnya Muhammad SAW berisi petunjuk guna menjadi pedoman hidup atau *way of life* umat manusia. Ajaran-ajaran Al Quran begitu luas dan dalam. Sedangkan hukum-hukum yang terkandung di dalamnya lengkap, selaras dengan tuntutan hati nurani manusia, kapan dan dimana saja mereka berada menjadi rahmat bagi alam semesta (*rahmatan lil 'alamiin*).

Isi kandungan Al Quran itu selanjutnya dapat digali dan dikembangkan menjadi berbagai Bidang. Dalam banyak ayat, Al Qur'an mengajak manusia untuk melakukan pembacaan, memikirkan, merenungkan tanda-tanda kekuasaan Allah SWT, baik yang ada di langit maupun yang ada di bumi dengan berbagai macam Isinya. Secara khusus, Al Qur'an mengajak manusia untuk mempelajari Ilmu-ilmu kealaman, metafisika, filsafat, sastra, dan semua ilmu yang dapat dicapai oleh pemikiran manusia, yang semuanya untuk kesejahteraan di dunia dan di akhirat (Supiana dan M. Karman, 2002).

Al-Quran merupakan kitab suci dalam agama Islam yang dianggap sebagai wahyu langsung dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Quran memiliki keindahan bahasa dan keunikan struktur yang menjadikannya sebagai sebuah karya seni yang luar biasa. Salah satu aspek yang menarik untuk dipelajari adalah stilistika Al-Quran, yaitu penelitian tentang gaya bahasa, struktur kalimat, dan teknik penulisan yang digunakan dalam Al-Quran.

Selain Al-Fatihah, ada tiga surat yang biasa dibaca dalam keseharian umat islam, yaitu surat Al-Ikhlâs, Al-Falaq dan An-nas, salah satu dari ketiga surat itu yang akan dibahas ialah surat Al-Falaq.

Surat Al-Falaq adalah surat ke-113 dalam Al-Qur'an yang terdiri dari 5 ayat. Surat ini termasuk dalam golongan surat-surat Makkiyah yang diturunkan di Mekah.

Surat ini merupakan salah satu dari dua surat terakhir dalam Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad (ﷺ).

Surat Al-Falaq mengandung pengajaran dan doa perlindungan dari berbagai macam kejahatan dan fitnah yang ada di dunia. Surat ini menyampaikan pesan bahwa Allah adalah Pemberi keselamatan dan pelindung yang sempurna, serta Dia mampu melindungi hamba-Nya dari segala bahaya yang mengintai. Salah satu surat dalam Al-Quran yang menarik untuk dikaji secara stilistika adalah Surat Falaq.

KAJIAN PUSTAKA

Bagian kajian pustaka dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep-konsep utama yang menjadi dasar analisis tentang makna dan relevansi Surah Al-Falaq dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, peneliti telah mengidentifikasi beberapa studi ilmiah yang berkaitan erat dengan topik yang dibahas, memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kandungan Surah Al-Falaq yang berpengaruh kedalam kehidupan sehari-hari.

Surat Al-Falaq adalah surat ke-113 dalam Al-Qur'an yang terdiri dari lima ayat. Surat ini berfungsi sebagai permohonan perlindungan kepada Allah dari berbagai bentuk kejahatan, yang terlihat maupun yang tidak terlihat, termasuk sihir santet dan gangguan dari makhluk halus. Kegunaan lain dari Surah Al-Falaq ialah mengingatkan umat Muslim untuk selalu memohon perlindungan Allah dari segala bentuk kejahatan dan gangguan yang dapat mengancam keselamatan dan kebahagiaan mereka. Ini memberikan keyakinan bahwa Allah SWT senantiasa melindungi dan membimbing mereka dalam menghadapi berbagai situasi, karena bagaimanapun keadaan manusia, tetap kepada Allah SWT mereka mengadu.

Dengan demikian, pengaruh Surat Al-Falaq dalam kehidupan sehari-hari umat Muslim sangat signifikan, baik sebagai bacaan perlindungan, praktik spiritual sebelum tidur, maupun sebagai sumber ketenangan dan kesehatan mental.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data Pustaka (Supiana dan M. Karman, 2002). Penelitian kepustakaan adalah metode penelitian yang berfokus pada studi, analisis, dan sintesis literatur atau sumber-sumber yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, data dan informasi diperoleh melalui pengumpulan dan analisis literatur yang telah ada, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, tesis, dan sumber-sumber lainnya Metode analisis data dalam jenis penelitian kepustakaan “Makna dan Relevansi Surah Al-Falaq dalam Konteks Kehidupan Sehari-hari” dapat melibatkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi tujuan penelitian: Menentukan tujuan penelitian yang spesifik, yaitu untuk melakukan eksplorasi mendalam dalam makna, struktur, dan relevansi Surat Al-Falaq.
 2. Pencarian literatur: Melakukan pencarian literatur yang terkait dengan Surat Al-Falaq melalui sumber-sumber seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, tesis, dan sumber-sumber online yang relevan.
 3. Seleksi dan evaluasi literatur: Memilih sumber-sumber yang relevan dan berkualitas tinggi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Evaluasi dilakukan terhadap keabsahan, keandalan, dan relevansi literatur yang dipilih.
 4. Analisis literatur: Membaca, menyintesis, dan mengorganisasi informasi yang ditemukan dari literatur yang relevan. Dalam hal ini, analisis data dilakukan dengan memeriksa dan menganalisis makna, struktur, dan relevansi Surat Al-Falaq berdasarkan literatur yang telah dikumpulkan.
- Analisis Makna: Menganalisis berbagai tafsir dan penafsiran terkait makna dan pesan yang terkandung dalam Surat Al-Falaq. Membandingkan berbagai interpretasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

- Analisis Struktur: Menganalisis struktur kalimat, gaya bahasa, dan elemen-elemen lainnya yang digunakan dalam Surat Al-Falaq. Mengidentifikasi pola atau karakteristik struktural yang mempengaruhi makna dan penekanan dalam surat ini.

- Analisis Relevansi: Menganalisis relevansi Surat Al-Falaq dalam konteks kehidupan muslim saat ini. Memeriksa bagaimana pesan dan ajaran yang terkandung dalam surat ini masih relevan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Penulisan laporan penelitian: Menyusun laporan penelitian yang mencakup pendahuluan, kerangka teori, hasil analisis literatur, kesimpulan, dan daftar pustaka. Laporan penelitian ini akan menggambarkan temuan dan kesimpulan dari analisis mendalam tentang makna, struktur, dan relevansi Surat Al-Falaq.

Pada setiap langkah, pastikan untuk memeriksa keabsahan dan keandalan sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Makna Surat Al-Falaq Dapat dieksplorasi Secara Mendalam.

Surat Al-Falaq, juga dikenal sebagai Surat Al-Falaq, adalah surat ke-113 dalam Al-Qur'an. Surat ini terdiri dari 5 ayat dan merupakan salah satu surat terakhir yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad (SAW). Meskipun surat ini singkat, terdapat makna dan pesan yang dalam yang dapat dieksplorasi secara mendalam. Berikut adalah beberapa cara untuk mendalami makna Surat Al-Falaq:

1. Mengenal latar belakang sejarah: Penting untuk memahami konteks historis dan sejarah pengungkapan Surat Al-Falaq. Surat ini diturunkan pada masa Nabi Muhammad (SAW) sedang menghadapi tantangan dan ancaman dari musuh-musuhnya di Mekah. Mengetahui situasi ini membantu kita memahami tujuan dan pesan yang terkandung dalam surat ini.

2. Menggali arti harfiah: Salah satu langkah awal dalam memahami Surat Al-Falaq adalah dengan mempelajari arti harfiah dari setiap kata dan frasa dalam surat

tersebut. Ini melibatkan menganalisis kata-kata Arab yang digunakan dan mencari definisi dan makna di baliknya. Misalnya, *“Falaq”* berarti “waktu subuh” atau “pemisahan dengan keras”, sedangkan *“Al-Sharh”* berarti “pembukaan” atau “pelebaran”.

3. Menghubungkan dengan konteks kehidupan: Surat Al-Falaq mengajarkan banyak pelajaran berharga yang dapat dihubungkan dengan konteks kehidupan kita. Ayat-ayatnya mengingatkan kita tentang pentingnya perlindungan dan pengharapan kepada Allah dalam menghadapi kejahatan, fitnah, dan ancaman yang datang dalam berbagai bentuk. Kita dapat mempertimbangkan bagaimana pesan-pesan ini relevan dalam konteks kehidupan modern dan bagaimana kita dapat mengambil pelajaran darinya.

4. Mengidentifikasi tema sentral: Surat Al-Falaq mengandung tema sentral perlindungan Allah terhadap umat-Nya dari kejahatan. Ini mengingatkan kita bahwa Allah adalah Pelindung sejati yang mampu melindungi kita dari segala bentuk ancaman dan bahaya. Dalam mengeksplorasi surat ini secara mendalam, kita dapat menggali lebih dalam tentang sifat dan atribut Allah yang terungkap dalam ayat-ayat ini.

5. Mempertimbangkan konteks spiritual dan pribadi: Surat Al-Falaq juga dapat dieksplorasi secara mendalam dalam konteks spiritual dan pribadi. Ayat-ayatnya mengajarkan kita untuk mencari perlindungan dan bantuan Allah dalam menghadapi kesulitan, kegelisahan, dan kegelapan hati. Dalam menggali makna surat ini, kita dapat merenungkan bagaimana pesan ini dapat diterapkan dalam kehidupan spiritual dan pribadi kita.

6. Mempertimbangkan hubungannya dengan surat-surat lain dalam Al-Qur'an: Al-Qur'an adalah kitab yang saling melengkapi, dan ada keterkaitan antara surat-surat yang satu dengan yang lain.

Struktur Surat Al-Falaq dapat dianalisis dan dipahami

Surat Al-Falaq (bahasa Arab: الفلق سورة) adalah surat ke-113 dalam Al-Qur'an. Surat ini terdiri dari lima ayat dan termasuk dalam golongan surat-surat pendek (Makkiyah). Surat Al-Falaq mengandung pesan-pesan penting yang bisa dianalisis dan dipahami dengan baik. Berikut adalah analisis dan pemahaman mengenai struktur Surat Al-Falaq:

1. Pengantar dan pemuliaan Allah

Surat Al-Falaq dimulai dengan menyebutkan nama Allah, yang merupakan sumber segala kekuatan dan perlindungan. Dalam bahasa Arab, Allah disebut dengan *"Rabbil Falaq"* yang berarti "Tuhan yang menguasai pagi". Dalam konteks ini, pagi disimbolkan sebagai awal kehidupan dan perlindungan dari bahaya yang mengancam.

2. Mengungkap kejahatan dan bahaya

Surat Al-Falaq kemudian menyebutkan beberapa bentuk kejahatan dan bahaya yang ada di dunia ini. Dalam konteks sejarahnya, ayat-ayat ini merujuk pada perbuatan sihir dan praktik-praktik jahat yang mengancam Nabi Muhammad dan umat Islam di Makkah. Namun, secara lebih umum, ayat-ayat ini juga dapat diartikan sebagai peringatan tentang kejahatan, bahaya, dan musibah yang mungkin mengintai manusia di setiap era.

3. Mencari perlindungan kepada Allah

Surat Al-Falaq memberikan tuntunan kepada umat Islam untuk mencari perlindungan kepada Allah dari kejahatan dan bahaya tersebut. Umat Islam diajarkan untuk berserah diri kepada Allah sebagai sumber kekuatan dan perlindungan yang tak terbatas. Dalam bahasa Arab, perlindungan ini disebut dengan *"minal khairi"* yang berarti "dari kebaikan" dan *"minal syarr"* yang berarti "dari kejahatan".

4. Perlindungan yang luas:

Ayat-ayat terakhir dari Surat Al-Falaq menegaskan bahwa Allah adalah pelindung yang luas dan tidak terbatas. Allah tidak hanya melindungi dari kejahatan fisik, tetapi juga melindungi dari kejahatan yang tak terlihat seperti tipu daya, kecemburuan, dan kecurigaan. Umat Islam diajarkan untuk mempercayai dan bergantung sepenuhnya pada Allah dalam menghadapi semua bentuk ancaman dan musibah.

Melalui analisis struktur Surat Al-Falaq, dapat dipahami bahwa surat ini mengajarkan kepada umat Islam untuk menghadapi kejahatan dan bahaya dengan mencari perlindungan kepada Allah sebagai sumber kekuatan dan perlindungan yang tak terbatas. Surat ini juga mengingatkan bahwa Allah memiliki kendali penuh atas segala sesuatu dan mampu melindungi umat-Nya dari segala bentuk ancaman. Dengan memahami pesan-pesan ini, umat Islam diharapkan dapat memperoleh ketenangan dan kepercayaan diri dalam menghadapi cobaan dan tantangan kehidupan.

Relevansi Surat Al-Falaq dalam konteks kehidupan muslim saat ini

Surat Al-Falaq tetap relevan dalam konteks kehidupan muslim saat ini. Meskipun surat ini diturunkan di masa Nabi Muhammad dan menggambarkan situasi khusus yang dihadapi oleh umat Islam pada waktu itu, pesan-pesannya memiliki nilai yang universal dan dapat diterapkan dalam berbagai konteks. Berikut adalah beberapa relevansi Surat Al-Falaq dalam kehidupan muslim saat ini:

1. Perlindungan dari kejahatan dan bahaya

Surat Al-Falaq mengajarkan umat Islam untuk mencari perlindungan kepada Allah dari segala bentuk kejahatan dan bahaya. Dalam kehidupan sehari-hari, muslim masih menghadapi berbagai tantangan dan ancaman baik fisik maupun non-fisik. Pesan Surat Al-Falaq mengingatkan mereka untuk bersandar kepada Allah dan memohon perlindungan-Nya dalam menghadapi segala bentuk ancaman dan cobaan.

2. Melawan tipu daya dan godaan

Surat Al-Falaq menggambarkan beberapa bentuk kejahatan yang melibatkan tipu daya dan perbuatan jahat. Dalam kehidupan modern, tipu daya dan godaan sering kali hadir dalam berbagai bentuk seperti penipuan, narkoba, pornografi, atau perilaku tidak bermoral. Surat Al-Falaq mengajarkan pentingnya waspada dan berpegang teguh pada nilai-nilai Islam dalam menghadapi godaan dan tipu daya tersebut.

3. Memperkuat iman dan kepercayaan kepada Allah

Surat Al-Falaq mengandung pesan tentang kekuasaan dan perlindungan Allah yang tak terbatas. Dalam kehidupan yang penuh dengan tantangan, kesulitan, dan ketidakpastian, muslim diberikan keyakinan bahwa Allah adalah pelindung yang mampu mengatasi segala masalah dan menghadapi segala ancaman. Surat Al-Falaq mengingatkan umat Islam untuk memperkuat iman dan kepercayaan mereka kepada Allah, sehingga mereka dapat menghadapi kehidupan dengan ketenangan dan keberanian.

4. Keutamaan doa dan pengabdian kepada Allah

Surat Al-Falaq juga mengajarkan pentingnya berdoa dan berserah diri kepada Allah. Muslim diajarkan untuk memohon perlindungan dan pertolongan Allah dalam setiap aspek kehidupan. Dalam konteks modern, ini menunjukkan pentingnya menjaga hubungan pribadi dengan Allah melalui doa, ibadah, dan ketaatan kepada-Nya. Surat Al-Falaq mengingatkan muslim tentang keutamaan doa dan pengabdian kepada Allah sebagai sarana untuk mendapatkan perlindungan-Nya. Dengan demikian, Surat Al-Falaq tetap relevan dalam kehidupan muslim saat ini. Pesan-pesannya memberikan pedoman dan arahan bagi umat Islam dalam menghadapi tantangan dan ancaman yang mereka hadapi, serta mengingatkan mereka untuk mempercayai dan mengandalkan Allah sebagai pelindung dan pemelihara yang tak terbatas.

Pemahaman terhadap makna, struktur, dan relevansi Surat Al-Falaq

pemahaman terhadap makna, struktur, dan relevansi Surat Al-Falaq dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman dan praktik keagamaan muslim. Berikut adalah beberapa cara di mana pemahaman ini dapat berkontribusi:

1. Pemahaman Makna

Memahami makna Surat Al-Falaq membantu muslim untuk mengerti pesan-pesan yang disampaikan oleh Allah dalam surat tersebut. Pemahaman yang mendalam tentang perlindungan Allah, pentingnya mencari perlindungan dari kejahatan, dan kekuasaan-Nya akan memperkaya iman dan keyakinan seseorang. Hal ini memungkinkan muslim untuk lebih merenungkan dan menghayati makna-makna dalam Surat Al-Falaq dalam kehidupan sehari-hari mereka.

2. Pemahaman Struktur

Memahami struktur Surat Al-Falaq membantu muslim untuk mengenali susunan dan alur surat tersebut. Mengetahui bagaimana surat ini dimulai dengan pengantar dan pemuliaan Allah, diikuti dengan pengungkapan kejahatan dan bahaya, serta perlindungan yang diberikan oleh Allah, membantu mereka mengikuti pesan dengan lebih baik. Pemahaman struktur surat juga memungkinkan muslim untuk mengaitkan antara ayat-ayat dan menangkap hubungan antara berbagai konsep yang disampaikan.

3. Relevansi dalam Praktik Keagamaan

Pemahaman tentang relevansi Surat Al-Falaq membantu muslim menerapkannya dalam praktik keagamaan sehari-hari mereka. Menerapkan perlindungan dan perlindungan Allah dalam doa-doa dan dzikir-dzikir, menggunakan Surat Al-Falaq sebagai amalan untuk melindungi diri dari kejahatan dan bahaya, serta mengingatkan diri sendiri akan kuasa Allah dalam menghadapi cobaan, merupakan beberapa contoh praktik keagamaan yang berdasarkan pemahaman terhadap surat ini.

4. Menghadapi Tantangan Hidup

Surat Al-Falaq memberikan muslim panduan dan kekuatan spiritual untuk menghadapi tantangan hidup. Dalam dunia yang kompleks dan sering kali penuh dengan kejahatan, muslim dapat mengambil ketenangan dan keberanian dari Surat Al-Falaq.

Secara keseluruhan, pemahaman yang baik terhadap makna, struktur, dan relevansi Surat Al-Falaq memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman dan praktik keagamaan muslim. Hal ini memperkaya pengalaman spiritual, memperkuat hubungan dengan Allah, dan membantu muslim menghadapi tantangan hidup dengan keyakinan dan ketabahan.

Struktur Surat Al-Falaq juga menunjukkan kejelasan dan kekokohan pesan yang disampaikan melalui penggunaan kata-kata yang tegas dan gaya bahasa yang kuat. Kajian ini juga menemukan bahwa Surat Al-Falaq memiliki relevansi yang kuat dalam konteks kehidupan masa kini. Pesan-pesan tentang perlindungan dan penghindaran dari kejahatan masih relevan dan dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi saat ini. Surat Al-Falaq juga mengajarkan pentingnya berlindung kepada Allah SWT dalam menghadapi tantangan dan ancaman dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Kesimpulan dari judul “Makna dan Relevansi Surah Al-Falaq dalam Konteks Kehidupan Sehari-hari” adalah sebagai berikut: Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang makna, struktur, dan relevansi dari surah tersebut. Dalam kajian ini, dilakukan analisis yang komprehensif terhadap Surat Al-Falaq dengan tujuan untuk menggali pemahaman yang lebih dalam tentang pesan yang terkandung di dalamnya. Melalui pendekatan teoritis, penelitian ini menyelidiki makna-makna yang terkandung dalam Surat Al-Falaq, termasuk pemahaman

terhadap konteks sejarah dan lingkungan saat surah tersebut diturunkan. Selain itu, kajian ini juga memperhatikan struktur Surat Al-Falaq, termasuk penggunaan gaya bahasa dan retorika yang digunakan dalam surah tersebut. Selanjutnya, Kesimpulannya, kajian teoritis Surat Al-Falaq memberikan wawasan yang mendalam tentang surah tersebut, termasuk makna, struktur, dan relevansinya. Kajian ini dapat memberikan manfaat bagi umat Muslim dalam memperdalam pemahaman tentang surah ini dan menerapkan pesan-pesannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid, A. (1996). Membaca Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat. Gema Insani.
- Aibak, Kutbuddin, (2009). Teologi Pembacaan, Yogyakarta, Teras.
- Al-Mawardi, A. (2015). *Al-Nukat wa al-Uyun fi Sharh al-Masani al-Kubra*. Dar al-Fikr.
- Al-Tabari, I. (2012). *Jami` al-Bayan fi Tafsir al-Qur'an*. Dar Ihya al-Turath al-Arabi.
- Mahmud, (2011). Metode Penelitian Pendidikan, Bandung, Pustaka Setia.
- Rasihan, Anwar. (2000). Ulumul Qur'an, Bandung, Seven Billah.
- Supiana dan M. Karman, (2002). Ulumul Quran, Bandung, Pustaka Islamika.